

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) DENGAN *DISPOSIBLE INCOME* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



18 0402 0062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) DENGAN *DISPOSIBLE INCOME* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ELMA

18 0402 0062

Pembimbing

Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA.Ek.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elma
NIM : 18 0402 0062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Elma
NIM. 18 0402 0062

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Disposable Income Sebagai Variabel Intervening yang ditulis oleh Elma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0062 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 27 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 6 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

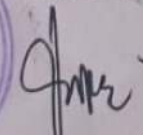
Palopo, 20 September 2023

TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI. M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, M.El. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI. M.HI.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Disposable Income Sebagai Variabel Intervening.” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang terkasih Ibunda saya Erna dan Ayah saya Ladalle yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, memberikan berbagai macam pengorbanan yang tiada batas serta senantiasa memberikan dorongan doa.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, SE, M.Si., AK., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama,
3. Hendra Safri, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA.EK. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku penguji I yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Hendra Safri, S.E., M.M. Selaku penguji II yang telah banyak memri arahan serta kritikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Zainuddin S, S.E., M. Ak. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd, Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu untuk mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yang juga telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam Mengisi Kuesioner penelitian skripsi.
11. Terkhusus kepada keluarga saya tercinta orang tua, adik-adik saya terutama kakak saya yang telah mensupport, memberikan motivasi maupun kekuatan dalam menjalankan kuliah.
12. Kepada Teman-teman Seperjuangan saya (Fira Harnida, Rahmawati, Arnita, Dan Kulkarni) yang telah ikut andil dan selalu mensupport dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 (khususnya kelas PBS B) yang selama ini sudah membantu dan mendoakan serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT.Menuntut kearah yang benar dan lurus.
Aamiin

Palopo, 8 November 2022

Penulis



Elma
Nim. 18 0402 0062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ اَوْ اَيّ اِيّ اِيّ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَحْنُ : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ʿ* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
أَلْفَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dinullāh* بِالله *billāh*


Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:



Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḥī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihī al-Qur’ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfi
Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subḥānahūwa ta ‘ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	=Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QSĀli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
HR	= Hadis Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia
DSN	= Dewan Syariah Nasional
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
SPSS	= <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori	16
1. Pengetahuan.....	16
2. Religiusitas	17
3. Disposable Income	21
4. Minat Menabung	23
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Populasi Dan Sampel.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	36
2. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolonieritas.....	37
b. Uji Heteroskedastisitas	37
c. Uji Normalitas.....	37
3. Koefisien Determinasi (R-Square)	37
4. Analisis Jalur (Path Analysis)	37
BAB IV ANALISIS DATA.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Responden.....	39
a. Prodi/Jurusan.....	39
b. Usia Responde	40
2. Deskripsi Variabel.....	41
a. Statistik Deskriptif Variabel	41
b. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden	42
3. Hasil Uji Hipotesis	47
a. Uji Asumsi Klasik.....	47
b. Koefisien Determinasi (R Square).....	49
c. Uji Path Analysis	50
D. Pembahasan Pengujian Hipotesis.....	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62

B. Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA.....65

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Kecenderungan	14
Tabel 3.1 Pengujian Validitas.....	33
Tabel 3.2 Pengujian Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Prodi/Jurusan Responden	40
Tabel 4.2 Usia Reponden.....	40
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Penilaian Responden Variabel Pengetahuan (X1).....	42
Tabel 4.5 Distribusi Penilaian Responden Variabel Religiusitas (X2)	44
Tabel 4.6 Distribusi Penilaian Responden Variabel disposable income (Z).....	45
Tabel 4.7 Distribusi Penilaian Responden Variabel Minat Menabung (Y).....	46
Tabel 4.8 Multikolonieritas	47
Tabel 4.9 Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.10 Normalitas	49
Tabel 4.11 Determinasi R Square.....	50
Tabel 4.12 Model Summary 1	51
Tabel 4.13 Model Coefficients 1	51
Tabel 4.14 Model Summary 2	52
Tabel 4.15 Model Coefficients 2	52
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Hasil Wawancara Awal.....	3
---------------------------------------	---




DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket/Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Hasil Program Spss.....	70



DAFTAR ISTILAH



H_0	= Hipotesis Nol
H_1	= Hipotesis Satu
(X1)	= Variabel Independen
(X2)	= Variabel Independen
(Z)	= Variabel Intervening
(Y)	= Variabel Dependen
X	= Kali
<	= Kurang Dari
>	= Lebih Dari
%	= Persen
Cronbach's Alpha	= Ukuran Keandalan
Interval	= Mengukur Perbedaan rata-rata nilai
Koimogrov smirnov	= Metode Stastik, Menguji Hipotesis
ANOVA	= Analysis of Varian
Coefficients	= Koefisien

ABSTRAK

Elma, 2022. “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Disposable Income Sebagai Variabel Intervening.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah Indonesia dengan disposable income sebagai variabel intervening studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Variabel yang digunakan adalah pengetahuan, religiusitas, disposable income dan minat menabung. Metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Sampel yang diambil sebanyak 96 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analysis. Hasil penelitian ini pengetahuan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan $0,000 < 0,05$. Religiusitas secara langsung berpengaruh positif dan signifikan $0,012 < 0,05$. Dan disposable income secara langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan $0,112 > 0,05$ terhadap minat menabung. Sedangkan pengetahuan melalui disposable income terhadap minat manabung dengan hasil t hitung $0,488 < t$ tabel 1.661 dan Religiusitas melalui disposable income tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan hasil t hitung $0,004 < t$ tabel 1,661.

Kata Kunci : pengetahuan, religiusitas, disposable income, minat menabung

BAB 1

PENDAHULUAN

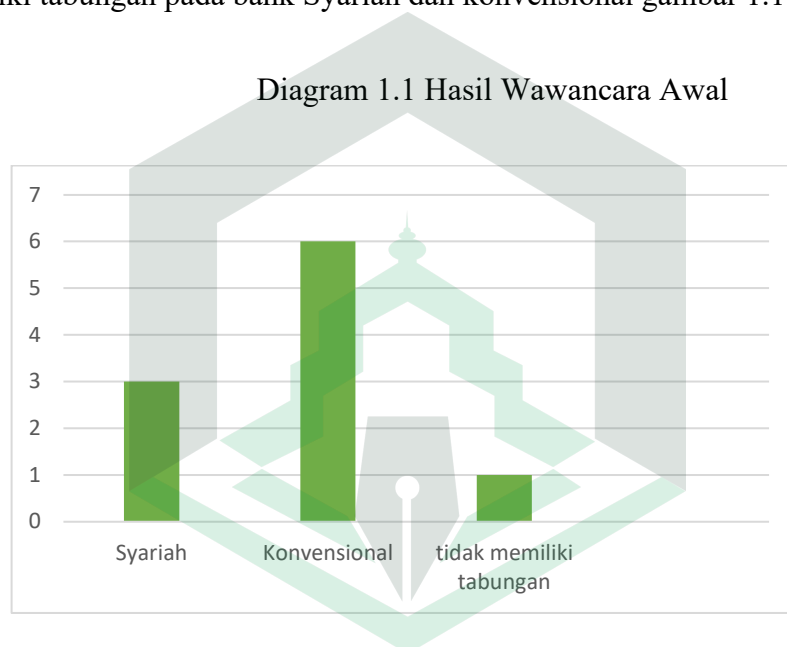
A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan bagian dari komponen masyarakat yang akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian karena di kemudian hari, dengan jumlahnya yang cukup besar dan akan memasuki dunia kerja dan akan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya sendiri. Dimana mahasiswa pastinya akan menempuh masa kuliah guna untuk menyelesaikan studinya. Mahasiswa harus mau untuk belajar mandiri dalam berbagai macam aspek kehidupan dan harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diputuskannya melalui masa kuliah. setiap mahasiswa pasti mengalami kendala salah satunya yaitu kendala keuangan. Berkurangnya minat dalam kegiatan menabung yaitu mahasiswa pada masa kuliah memiliki perilaku konsumtif yang tinggi., mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Karena sebagai mahasiswa mereka tidak memiliki pendapatan pribadi sehingga mahasiswa mengalami masalah keuangan yang rumit, cadangan dana yang dapat dimiliki juga dibatasi untuk digunakan disetiap bulannya, uang bulanan yang habis sebelum waktunya dan juga keterlambatan pengiriman uang dari orang tua, karena control keuangan pribadi yang salah karena kurangnya penganggaran dalam hidup.¹ Dengan terdapatnya kendala keuangan, akan berdampak terhadap salah satu pola

¹ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 79–92, <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung baik itu secara langsung maupun tidak langsung. pengetahuan yang lebih tinggi tentang bank syariah ini, seperti produk dan jasa yang diterapkannya sistem yang diterapkan, dan yang lebih penting adalah perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.

Berikut ini merupakan hasil wawancara awal kepada 10 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, mengenai jumlah mahasiswa yang memiliki tabungan pada bank Syariah dan konvensional gambar 1.1



Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis syariah IAIN Palopo, terlihat lebih dari enam mahasiswa memilih tabungan konvensional dibandingkan tabungan syariah, sedangkan satu mahasiswa tidak memiliki tabungan. Berdasarkan pengamatan awal, ada beberapa penjelasan untuk ini. Pelajar dari daerah pedesaan mengalami kesulitan karena hanya ada sedikit bank syariah di komunitas mereka. Oleh karena itu, masyarakat akan lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Mengenai siswa yang terus percaya bahwa bank syariah beroperasi mirip dengan bank arus utama. Selain itu,

masih ada mahasiswa yang tidak peduli dengan hal tersebut dan berpendapat bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional adalah sama, serta mahasiswa yang berpendapat bahwa bagi hasil sama dengan bunga. Ekonomi Islam dan mahasiswa bisnis harus menabung lebih banyak di bank Islam daripada di bank biasa dari sudut pandang pendidikan. Selain faktor-faktor tersebut di atas, gaji atau tunjangan siswa dapat mempengaruhi keinginannya untuk menabung di bank syariah.

Aspek utama yang diduga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa salah satu faktornya adalah tingkat pengetahuan yang diduga berpengaruh terhadap pilihan untuk menabung. baik kemungkinan untuk berhubungan kepada perbankan syariah, semakin baik pula pengetahuan konsumen tentang bank Syariah. pengetahuan konsumen akan berfokus pada informasi yang dipahami serta yang diperoleh konsumen mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan merupakan sejumlah informasi dan pengalaman mengenai jasa atau produk yang dimiliki oleh konsumen dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen, pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.² Pengetahuan konsumen ini didukung oleh beberapa studi yang mendeskripsikan tentang pengaruh pengetahuan dalam minat menabung. Pertama, studi yang mendeskripsikan Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank

² M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen*, ed. Dwi Novidiantoko and Emy Rizka Fadilah, 1st ed. (yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).

BRI Syariah KCP Ponorogo.³ Kedua, studi yang mendeskripsikan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah.⁴

Aspek kedua yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung yaitu tingkat religiusitas. karena dalam mengambil keputusan tingkat religiusitas sangat penting terhadap sesuatu. Sehingga akan berpengaruh terhadap memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari pada tinggi rendahnya kualitas religiusitas seseorang. Jadi semakin tinggi minat menabung masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat religiusitas masyarakat. Religiusitas yang dimiliki oleh seorang individu terbentuk oleh tradisi keagamaannya, dan bagian dari pernyataan jati diri individu tersebut dengan agama yang dianutnya.⁵ Religiusitas ini akan ikut mempengaruhi cita rasa, cara berfikir, ataupun penilaian seseorang pada sesuatu yang berkaitan dengan agama. Teori ini didukung oleh beberapa studi yang mendeskripsikan tingkat religiusitas terhadap minat menabung seseorang. Pertama, studi yang mendeskripsikan Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi.⁶ Kedua, studi yang mendeskripsikan Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan *Disposable Income* Terhadap

³ ANGGIE NURMALASARI, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo" (iain ponorogo, 2019), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/7481>.

⁴ Nurbaiti, Supaino, and Diena Fadhillah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah," *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020): 31–37, <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/bilal/article/view/193/95>.

⁵ Muhammad Ilham and S H I Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*, ed. Saepuddin and Doni Septian, 1st ed. (Bitan: Stain Sar, 2019).

⁶ Alifah Dwi Novianti and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (April 30, 2021): 116–122, accessed November 9, 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38773>.

Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi).⁷

Faktor ketiga bisa diduga bisa mempengaruhi perilaku menabung yaitu *Disposable income* merupakan sejenis pendapatan yang siap untuk digunakan atau dimanfaatkan. Pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin banyak tingkat konsumsi seseorang Semakin besar pula pendapatan seseorang maka tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. Dan sebaliknya jika tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka akan seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi serta keperluan sehari-hari saja sehingga tingkat tabungannya nol. Artinya bahwa tingkat tabungan seseorang secara tidak langsung berpengaruh dengan pendapatan dan konsumsi seseorang.⁸ Teori ini didukung oleh beberapa studi yang mendeskripsikan minat menabung terpengaruh oleh *disposable income*. Pertama, studi yang mendeskripsikan Pengaruh taraf *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.⁹ Kedua, studi yang mendeskripsikan. Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi).¹⁰

⁷ Hamdani, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin Jambi, 2020), <http://febi.uinjambi.ac.id>.

⁸ Priyono Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro Proyono*, ed. Fitri and Emjy (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2016).

⁹ Nurmalina, "Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

¹⁰ Hamdani, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)."

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi kekurangan (meluruskan pandangan) terhadap studi terdahulu, dimana studi terdahulu yang membahas tentang (pengetahuan, religiusitas dan *disposable income*) yang mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sudah sangat banyak, tetapi penelitian tersebut tidak menjelaskan secara rinci bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat menabung khususnya di kalangan mahasiswa. Bila ditinjau dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti maka bisa dikatakan berbeda dari penelitian diatas, fokus penelitian yang akan dilakukan adalah kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo angkatan, kemudian peneliti akan langsung menguji ke tiga variabel secara bersama-sama yaitu pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa. Kemudian pada variabel *disposable income*, yang akan menjadi variabel antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung. Dimana pengetahuan akan diuji apakah berpengaruh terhadap minat menabung jika melalui *disposable income* sebagai variabel antara, begitupun dipada variabel religiusitas apakah terpengaruh terhadap minat menabung jika melalui variabel *disposable income* sebagai variabel antara.

Mengingat pengetahuan nasabah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menabung, maka semakin besar pengetahuan nasabah terhadap perbankan syariah maka semakin besar kemungkinan mereka akan melakukan transaksi perbankan syariah. Selain pengetahuan, tingkat religiusitas dan pendapatan yang dapat dibelanjakan harus memainkan peran penting dalam keinginan menabung di perbankan syariah, karena religiusitas

memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Sehingga kurangnya religiusitas seseorang akan merusak pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Semakin besar religiusitas seseorang, semakin besar minatnya untuk menabung. Penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki, pengaruh religiusitas diri mahasiswa, dan pendapatan yang dapat dibelanjakan mampu mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menabung menggunakan jasa perbankan. Sehingga mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan *Disposable Income* Sebagai Variabel Intervening.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka terdapat lima pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- b. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- c. Apakah *disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
- d. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung dengan *disposable income* sebagai variabel intervening mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

- e. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung dengan *disposable income* sebagai variabel intervening mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

C. Tujuan Penelitian

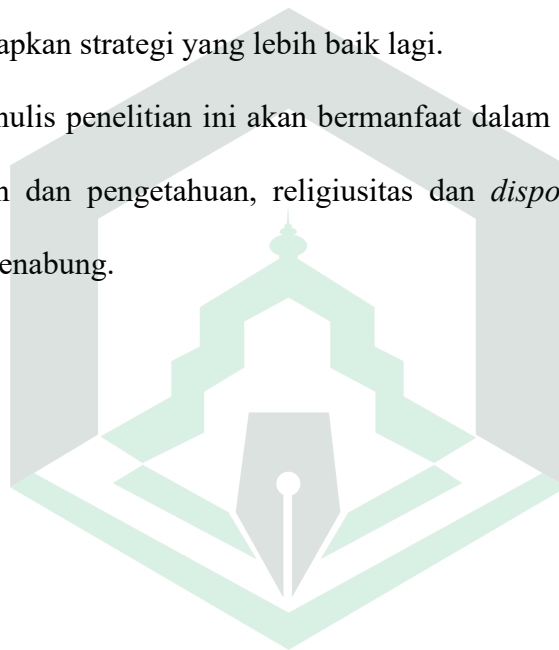
Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk membuktikan pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- b. Untuk membuktikan pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- c. Untuk membuktikan pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- d. Untuk membuktikan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung dengan *disposable income* sebagai variabel antara mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- e. Untuk membuktikan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung dengan *disposable income* sebagai variabel antara mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi pihak akademisi penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan hasil penelitian dimasa yang akan datang dan menambah wawasan pustaka mengenai konsep pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung. Untuk bahan referensi bagi Mahasiswa IAIN Palopo.
- b. Bagi Lembaga bank Syariah Indonesia (BSI) penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi untuk pengembangan, dan lebih memantapkan strategi yang lebih baik lagi.
- c. Bagi penulis penelitian ini akan bermanfaat dalam memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kecenderungan yang terdapat pada penelitian. Pertama. Nurbaiti, et al,¹¹ Nurmala Anggi,¹² Mulyaningtyas et al.,¹³ Mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan memengaruhi minat menabung. Kedua Fadhilatul hasanah et, al,¹⁴ Alfiah Dwi Noviyanti,¹⁵ et al Hamdani.¹⁶ Mengemukakan bahwa variabel religiusitas memengaruhi minat menabung. Ketiga Nurmalina,¹⁷ Hamdani,¹⁸ Mengidentifikasi bahwa variabel *disposable income* memengaruhi minat menabung.

Kecenderungan yang pertama ini mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan memengaruhi minat menabung dipada Bank Syariah yang sudah

¹¹ Nurbaiti, Supaino, and Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah."

¹² NURMALASARI, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo."

¹³ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan," *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 8, no. 1 (March 2, 2020): 53–66.

¹⁴ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah," *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 485–495.

¹⁵ Novianti and Hakim, "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi."

¹⁶ Hamdani, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)."

¹⁷ Nurmalina, "Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

¹⁸ Hamdani, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)."

dilakukan oleh Nurbaiti, et al;¹⁹ Nurmala, Anggi,²⁰ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, et al.²¹ Nurbaiti, et al, Anggi Nurmala.²² dan Indah Fajarwati Mulyaningtyas, et al²³ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memengaruhi minat menabung.²⁴ Hal ini menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah variabel pengetahuan dimana hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Kecenderungan yang kedua mengidentifikasi bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung yang telah dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah,²⁵ Alifah Dwi Noviyanti, et al,²⁶ Hamdani.²⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah menyatakan bahwa hasil menunjukkan secara parsial nilai terhitung > tabel ($9,602 > 1,985$) dan nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas berpengaruh terhadap

¹⁹ Nurbaiti, Supaino, and Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah."

²⁰ NURMALASARI, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo."

²¹ Mulyaningtyas, Soesaty, and Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan."

²² NURMALASARI, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo."

²³ Mulyaningtyas, Soesaty, and Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan."

²⁴ Nurbaiti, Supaino, and Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah."

²⁵ Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah."

²⁶ Novianti and Hakim, "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi."

²⁷ Hamdani, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)."

preferensi menabung di bank syariah.²⁸ Alifah Dwi Noviyanti, et al menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, diterima terbukti dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,193 dan *p-value* < 0,05.²⁹ Hamdani pada hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung karena *t* hitung > *t* tabel atau 2.956 > 1,985 dan nilai signifikansinya dihasilkan 0,004 < 0,05.³⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat menabung adalah variabel tingkat religiusitas dimana hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Kecenderungan ketiga mengidentifikasi bahwa variabel *disposable income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung yang telah dilakukan oleh Nurmalina;³¹ Hamdani.³² Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalina menyatakan bahwa *disposable income* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung karena nilai *t* hitung > *t* tabel 6,062 > 1.98, sehingga *disposable income* berpengaruh positif terhadap minat menabung.³³ Hamdani menunjukkan tingkat *disposable income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai *t* hitung > *t* tabel atau 3,419 > 1,985 dan hasil signifikasinya dihasilkan 0,000 < 0,05.³⁴ Jadi

²⁸ Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.”

²⁹ Novianti and Hakim, “Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi.”

³⁰ Hamdani, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi DiBank Syariah Mandiri(Cabang Jambi).”

³¹ Nurmalina, “PengaruhTingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

³² Hamdani, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income TerhadapMinat Menabung Masyarakat Kota Jambi DiBank Syariah Mandiri(Cabang Jambi).”

³³ Nurmalina, “PengaruhTingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

³⁴ Hamdani, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank SyariahMandiri(Cabang Jambi).”

dapat disimpulkan *disposable income* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

Tabel 2.1 pola Kecenderungan

No	Peneliti	Pola Kecenderungan
1.	Nurbaiti, et al (2020); Nurmala, Anggi (2021); Indah Fajarwati Mulyaningtyas, et al (2020).	Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan hasil ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh para peneliti dimana nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05).
2.	Fadhilatul Hasanah (2019); Alfiyah Dwi Noviyanti, et al (2021); Hamdani (2020).	Variabel religiusitas berpengaruh signifikan dan positif pada minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang telah diperoleh para peneliti dimana nilai t hitung > t tabel dengan hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05).
3.	Nurmalina (2019); Hamdani (2020);	Variabel <i>disposable income</i> berpengaruh signifikan dan positif pada minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil dimana nilai t hitung > t tabel dengan hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05).

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan, maka diperoleh antara perbedaan dan persamaan pada kajian penelitian ini dengan kajian

penelitian terdahulu. Persamaannya tersebut penelitian diatas meneliti terkait pengaruh pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada variabel *disposable income* yang akan menjadi variabel antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung. Dimana pengetahuan akan diuji apakah berpengaruh terhadap minat menabung jika melalui *disposable income* sebagai variabel antara, begitupun pada variabel religiusitas apakah berpengaruh terhadap minat menabung jika melalui variabel *disposable income* sebagai variabel antara. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya langsung menguji pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* secara langsung terhadap minat menabung.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu diatas, maka diperoleh kelemahan dari beberapa penelitian tersebut. Penelitian yang mendeskripsikan tentang (pengetahuan, *disposable income* dan religiusitas) yang mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sudah banyak diteliti, namun penelitian tersebut tidak menjelaskan secara rinci bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat menabung. penelitian yang akan peneliti lakukan maka bisa dikatakan berbeda, dengan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, kemudian peneliti akan langsung menguji ke tiga variabel yaitu pengetahuan, religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa. Kemudian pada variabel *disposable income* yang akan menjadi variabel antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung.

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

Eggel, Blackwell, dan Miniard (2000) mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai semua informasi yang tersedia bagi konsumen tentang berbagai jenis layanan dan produk, serta pengetahuan lain yang terkait dengan layanan dan produk tersebut serta informasi tentang fungsinya sebagai konsumen. Mengapa penting untuk memahami pengetahuan konsumen karena pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan pembelian, termasuk berapa banyak membeli, apa yang dibeli, kapan membeli, dan dimana membeli.³⁵

Terdapat beberapa pengetahuan umum konsumen terbagi menjadi tiga:

a. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi tentang produk. Konsumen bisa memiliki tiga jenis pengetahuan mengenai produk yaitu nilai yang akan dipuaskan atau dicapai oleh produk, pengetahuan tentang manfaat positif menggunakan produk, serta ciri karakter produk. Disini pengetahuan produk bisa meliputi terminology produk kategori, atribut atau fitur produk produk, merek, harga kepercayaan mengenai produk, dan harga produk.

b. Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian tentang berbagai jenis informasi pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk

³⁵ Firmansyah, *Perilaku Konsumen*.

dan kapan akan membelinya kemudian diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Konsumen akan mengambil keputusan tentang lokasi pembelian produk yang akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya sendiri.

c. Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian (*usage knowledge*) merupakan kategori yang ketiga tentang pengetahuan konsumen. Pengetahuan seperti ini mencakupi apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut, serta informasi yang tersedia pada ingatan bagaimana mengenai suatu produk bisa digunakan.³⁶

2. Religiusitas

Religiusitas menurut Glock dan Stark dalam buku Muhammad Ilham dan Firdaus merupakan tingkat komitmen seseorang pada agamanya serta tingkat konsepsi seseorang pada agamanya. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya adalah tingkat konseptualisasi, sedangkan yang dikatakan dengan sesuatu hal yang harus/perlu dipahami secara menyeluruh adalah tingkat komitmen, sehingga ada berbagai cara bagi seseorang untuk menjadi religius.³⁷

Aspek religiusitas menurut kementerian dan lingkungan hidup RI 1987 religiusitas terdiri atas lima aspek yaitu:

³⁶ Firmansyah, *Perilaku Konsumen*.

³⁷ Ilham and Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*.

- a. Aspek iman menyangkut hubungan hidup manusia dengan tuhan dan keyakinannya tentang, para nabi, malaikat, dan lain sebagainya. Iman merupakan kepercayaan penuh keyakinan yang masuk kedalam hati, dengan penuh keyakinan, membenarkan dalam hati dan mengucapkannya dengan lisan, serta mengamalkan pada perbuatan yang bisa berdampak terhadap pandangan hidup seseorang.
- b. Aspek Islam menyangkut intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya zakat, puasa dan sholat. Diindonesia sendiri islam adalah agama yang mayoritas besar dianut oleh penduduknya. Islam merupakan agama yang peratuaran-peraturan yang terdiri dari kepercayaan-kepercayaan serta pekerjaan-pekerjaan yang bertaat menggunakan keadaan suci, adalah mampu membedakan mana yang halal serta haram, yang bisa membawa serta mendorong umat buat menganutnya buat sebagai satu umat yang memiliki ketaqwaan yang kuat.
- c. Aspek ihsan menyangkut tentang takut melanggar larangannya serta pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan, dan lain-lain. Ihsan juga dapat berarti mengabdikan diri kepada tuhan yang dilandasi dengan keiklasan dan kesadaran. Baik untuk sesame manusia maupun diri sendiri. Berbakti kepada tuhan tersebut bisa berupa berbuat sesuatu yang bermanfaat.
- d. Aspek yang menyangkut ilmu yaitu seberapa pengetahuan seseorang tentang agamanya dan ajaran-ajarannya Dalam Islam pengetahuan ini

menunjukkan seberapa besar tingkat pemahaman dan pengetahuan seorang muslim pada ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran agama yang ada dalam Hadist dan kitab suci Al-qur'an.

- e. Aspek amal menyangkut tentang tingkah laku pada kehidupan bermasyarakat, misalnya bekerja, membela orang lemah, dan menolong orang lain dan lain sebagainya. Amal adalah perwujudan dari sesuatu yang menjadi harapan jiwa, bentuknya bisa berbagai rupa, bisa berupa perbuatan, ucapan, maupun getaran hati. Nilai suatu amal berdasarkan padaniat si pelaku.³⁸

Menurut Glock dan Stark terdapat lima macam dimensi dalam religiusitas yaitu:

- a. Keyakinan

Dimensi ini berupa harapan, dimana orang yang religius berpengaruh teguh terhadap mengakui kebenaran dan pandangan teologis tertentu tersebut. Secara terminologi disamakan dengan, seberapa tingkat keyakinan dan keimanan seseorang pada ajaran agamanya yang bersifat fundamentalis dan dogmatis.

- b. Dimensi Praktik Agama atau Peribadatan

Dimensi praktik ibadah merupakan kewajiban-kewajiban muslim dalam agamanya seperti tingkat kepatuhan muslim dalam melaksanakan segala kewajiban dalam agamanya. Dimensi praktik

³⁸ Ilham and Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*.

dalam agama islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, haji, zakat, puasa ataupun praktek muamalah atau lainnya.

c. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi

Dimensi ini mengacu identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan seperti, pengetahuan seseorang dari hari kiamat, pengalaman, praktik, dan ketaatan seorang muslim dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dianjurkan dalam agamanya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang menjelaskan seberapa besar seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran dalam agamanya, terutama yang ada didalam kitab suci Alquran, hadis, pengetahuan fikih dan sebagainya.

e. Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman merupakan dimensi bisa mengukur sebesar mana perilaku seseorang telah dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya pada kehidupan sosial, misalnya apakah ia mendermakan serta menolong orang yang kesulitan.³⁹

3. *Disposable Income*

Disposable income ini diperoleh asal personal income sesudah dikurangi dengan pajak langsung. Yang dimaksud pajak pribadi merupakan pajak yang bebannya tak bisa digeserkan pada pihak lain/pribadi ditanggung

³⁹ Ilham and Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*.

jawab oleh sang wajib pajak. contohnya pajak pendapatan. *Disposable income* atau pendapatan yang siap buat dibelanjakan ialah pendapatan yang siap buat dimanfaatkan guna membeli barang serta jasa konsumsi dan selebihnya sebagai tabungan yang disalurkan sebagai investasi.

Disposable income atau pendapatan yang siap untuk dibelanjakan, harus di dikurangi dengan pajak perseorangan yang selanjutnya mengalir kerumah tangga, pendapatan yang siap dibelajakan ini dimanfaatkan untuk konsumsi guna memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan sisanya ditabung. Tabungan ini mengalir kerumah tangga bisnis, untuk dimanfaatkan. Tabungan dan konsumsi. Tabungan (saving) merupakan bagian asal pendapatan Antara kosumsi, pendapatan serta tabungan sangat erat hubungannya.

Konsumsi ialah pengeluaran total buat memperoleh barang-barang serta jasa pada suatu perekonomian pada jangka saat tertentu (umumnya satu tahun) yang berbanding lurus dengan dengan pendapatannya. Hal ini berarti semakin besar pula pengeluaran konsumsinya, perilaku tabungan juga dipengaruhi oleh faktor pendapatan dengan demikian maka jika pendapatan bertambah baik konsumsi maupun tabungan akan sama-sama bertambah. Peningkatan pendapatan akan menaikkan kemampuan warga buat menabung, bila taraf pendapatan semakin tinggi maka taraf tabungan pula akan semakin tinggi, dan begitupun kebalikannya Secara teori korelasi antara tabungan menggunakan pendapatan merupakan positif. Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh individu

dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi pendapatan bisa dirumuskan dibawah ini.⁴⁰

$$(\text{Disposable Income} = \text{Personal Income} - \text{Pajak Langsung})$$

Teori konsumsi dengan Pendapatan Permanen

Teori pendapatan tetap ini dikemukakan sang M Friedman sesuai teori ini pendapatan yang diterima warga bisa dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) pendapatan sementara ialah pendapatan yang baik bisa didapatkan terlebih dahulu serta nilainya bisa positif bila nasibnya baik atau negatif jika menerima nasib jelek. Misalnya seorang yang menerima transitory positif, sedangkan seseorang petani yang gagal panen sebab iklim/cuaca jelek dikatakan menerima pendapatan transitory yang negatif.
- 2) pendapatan tetap atau permanen, adapun yang dimaksud dengan pendapatan permanen adalah. Hasil dari asal seluruh faktor yang memilik kekayaan seorang. Kekayaan sebuah tempat tinggal terdiri atas dua kategori, yaitu kekayaan manusia dan kekayaan non-manusia. Kekayaan non manusia contohnya kekayaan fisik (Gedung, barang konsumsi tahan lama, dan sebagainya), sedangkan kekayaan manusia adalah kekayaan yang menempel keterampilan dan keahlian pada diri manusia itu sendiri seperti pendidikan, keterampilan dan keahlian.⁴¹

⁴⁰ Kumaidi et al., *Solusi Masalah Ekonomi Makro Perspektif Syariah*, ed. M.Si Dr. Asyari, S.Ag., 1st ed. (babadan ponorogo jawa timur, 2019).

⁴¹ Chandra, *Esensi Ekonomi Makro Proyono*.

4. Minat Menabung

Sejatinya proses keputusan adalah terminan sadar konsumen pada menentukan jenis produk apa yang hendak dipergunkan atau dikonsumsi pada rangka untuk penyelesaian masalahnya serta pemenuhan kebutuhan, menggunakan cara menentukan suatu produk eksklusif buat bisa dipergunkan atau dikonsumsi untuk berbagai macam pertimbangan yang sudah didesain.⁴²

Minat beli buat pembeli ditentukan yang nilai produk yang dinilai. Suatu produk dikatakan sudah dikonsumsi sang konsumen jika produk tadi sudah diputuskan sang konsumen buat dibeli. dibandingkan pengorbanan buat mendapatkannya jika manfaat yang dirasakan lebih besar, maka dorongan buat membelinya meningkat, maka pada umumnya pembeli akan menolak buat membeli dan biasanya berahli mengevaluasi produk lain yang sejenis, sebaliknya jika manfaat lebih mungil dibandingkan pengorbanannya.⁴³

Terdapat 5 tahap dalam pengambilan keputusan pembelian di antaranya:

a. Pengenalan masalah

Proses pembelian konsumen diawali semenjak pembeli mengenali persoalan atau kebutuhan. Seperti rangsangan internal, terjadi di salah satu kebutuhan awam seorang (seperti haus dan lapar) sudah menjadi pendorong serta mulai mencapai ambang batas tertentu. Kebutuhan tadi bisa disebabkan oleh rangsangan internal.

b. Pencarian informasi

⁴² Chandra, *Esensi Ekonomi Makro Proyono*.

⁴³ Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*, ed. Gogi Kurniawan, april,2020. (Mitra Abisatya, 2020).

Sehabis konsumen terangsang kebutuhannya, orang lebih peka terhadap berita produk. konsumen akan terdorong buat mencari berita yang lebih banyak. Pencarian informasi bisa bersifat pasif atau aktif, eksternal atau internal, pencarian informasi bisa berupa kunjungan ke beberapa tokoh yang bersifat aktif buat menghasilkan perbandingan kualitas produk dan harga, sedangkan pencarian hanya menggunakan membaca iklan di majalah atau surat kabar tanpa memiliki tujuan spesifik tentang perihal ilustrasi produk yang diinginkan. Hanya informasi berbentuk pasif.

c. Evaluasi alternative

Selanjutnya konsumen wajib melakukan evaluasi tentang beberapa alternative yang terdapat serta memilih langkah selanjutnya. Setelah selesai melakukan pencarian informasi sebanyak mungkin perihal banyak hal.

d. Keputusan pembelian

Kini saatnya bagi pembeli buat memilih pengambilan keputusan apakah jadi membeli atau tak. Sesudah tahap-tahap tadi dilakukan, Bila keputusan menyangkut kualitas, penjual, bentuk produk, merek, jenis produk, dan sebagainya.

e. Perilaku pasca pembelian

Terdapat kemungkinan bahwa pembeli mempunyai ketidak puasan sesudah melakukan pembelian, kerana mungkin tak sesuai menggunakan keinginan atau gambaran sebelumnya atau mungkin sebaba harga barang disebut

terlalu mahal. Sehabis membeli suatu produk, konsumen akan mengalami beberapa taraf kepuasan atau tidak terdapat kepuasan.⁴⁴

Jadi minat menabung bisa didefinisikan yang menjadi respon terhadap bank syariah yang berdasarkan atas dorongan faktor baik dari dalam asal individu atau faktor asal luar diri individu. Dari hasrat individu (mahasiswa) buat melakukan pembelian (menabung).

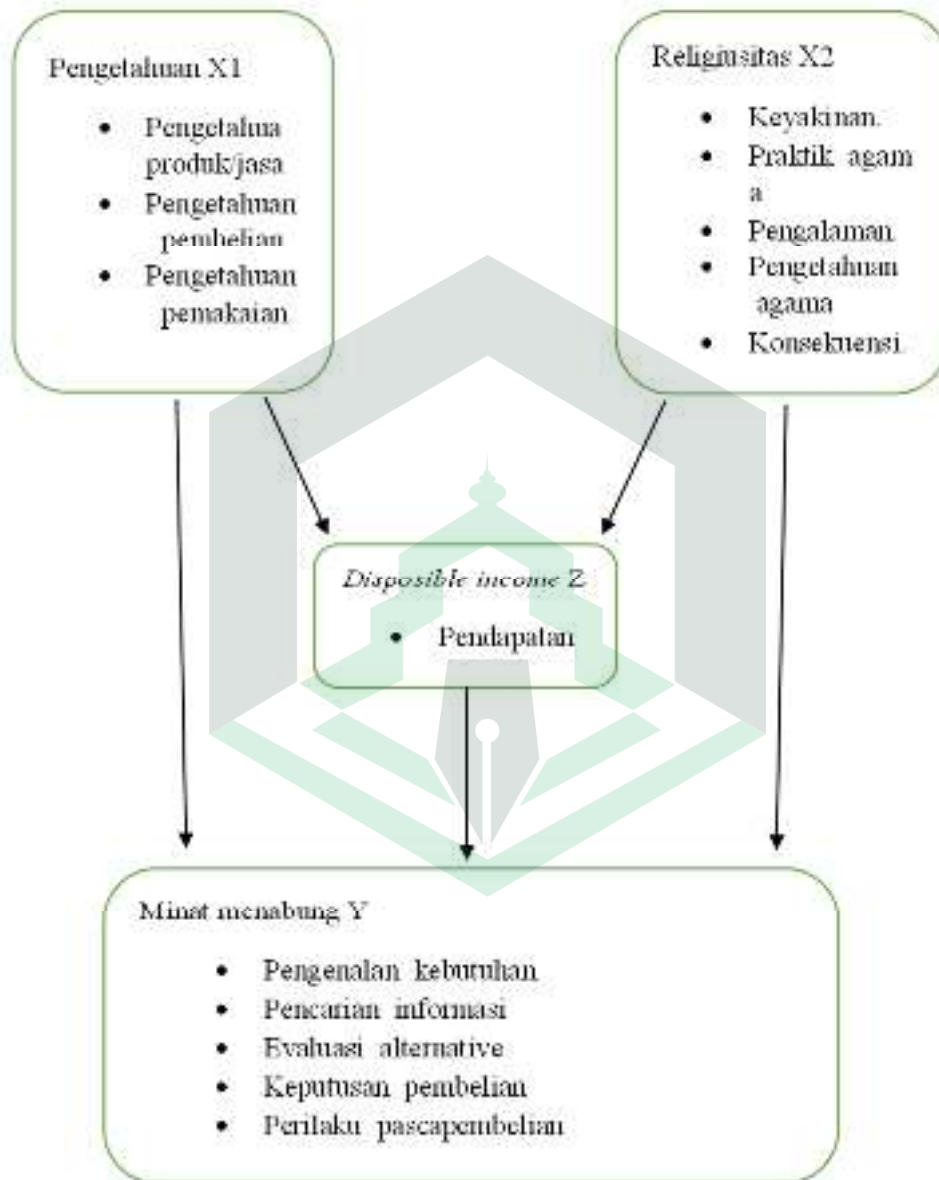


⁴⁴ Firmansyah, *Perilaku Konsumen*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir artinya contoh konseptual perihal bagaimana teori

Kerangka Berfikir



korelasi menggunakan berbagai faktor yang sudah didefinisikan sebagai masalah yang krusial. Pada penelitian ini dibuat kerangka berfikir buat dijadikan panduan pada penulisan. Sebagai akibatnya di akhirnya bisa diketahui variabel mana yang

memengaruhi terhadap minat menabung terhadap pengetahuan, taraf religiusitas serta *disposable income* mahasiswa perbankan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo pada Bank Syariah Indonesia. Kerangka berfikir yang baik ialah mengungkapkan secara otomatis korelasi antara variabel dependen dan variabel independen.

X1 Adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu menghubungkan variabel pengetahuan apakah berpengaruh terhadap minat menabung.

X2 Adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu menghubungkan variabel religiusitas apakah berpengaruh terhadap minat menabung.

Z Adalah variabel *disposable income* sebagai variabel antara atau intervening yang terletak diantara variabel pengetahuan dan religiusitas, apakah berpengaruh terhadap minat menabung.

Y Adalah variabel dependen atau variabel terikat.

Hipotesis Penelitian

a. H_0 = Diduga Pengetahuan tak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

H_1 = Diduga Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

b. H_0 = Diduga religiusitas tak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

H_2 = Diduga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat, menabung mahasiswa

c. H_0 = Diduga *disposable income* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa

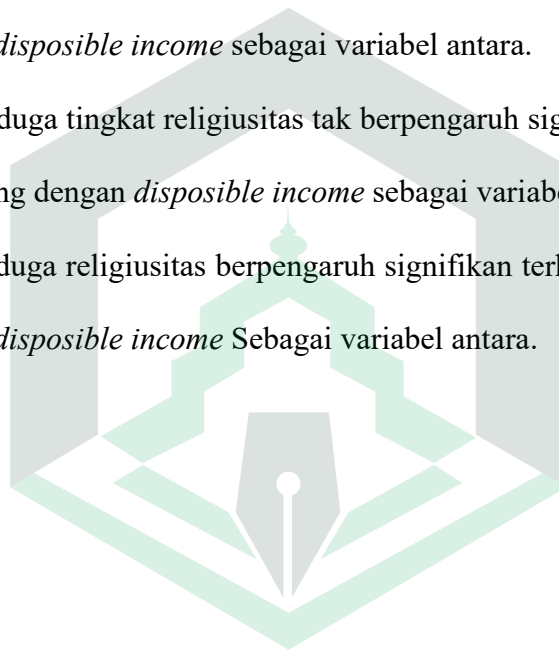
H_3 = Diduga *disposable income* berpengaruh signifikan terhadap minat, menabung mahasiswa.

d. H_0 = Diduga pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, menabung dengan *disposable income* sebagai variabel antara.

H_4 = Diduga pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan *disposable income* sebagai variabel antara.

e. H_0 = Diduga tingkat religiusitas tak berpengaruh signifikan terhadap minat, menabung dengan *disposable income* sebagai variabel antara.

H_5 = Diduga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan *disposable income* Sebagai variabel antara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menyampaikan deskripsi statistik, menguji teori, memberikan korelasi antar variabel, membentuk fakta, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terstruktur serta terpolakan dengan jelas sejak awal sampai pembuatan desain penelitiannya.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel

Populasi artinya keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi pada setiap penelitian tercermin didalam judul, Setiap kata atau konsep yang tertuang di judul tadi diharapkan adanya batasan yang kentara untuk lebih memudahkan penetapan sampel penelitian termasuk geografis atau wilayah serta pula benda-benda yang tak beranjak serta orang atau lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

Sampel merupakan bagian asal populasi yang sebagai objek penelitian, dalam pengambilan/penetapan sampel berasal populasi memiliki aturan, yaitu sampel itu representative (mewakili) terhadap populasi. Teknik sampling dengan memperhatikan sifat-sifat serta penyebaran populasi supaya diperoleh sampel yang

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

representatif yang artinya cara buat memilih sampel yang jumlahnya sinkron menggunakan ukuran sampel yang akan dijadikan asal data sebelumnya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode sampling.

Maka penulis akan melakukan penelitian dengan cara memakai teknik secara acak, teknik ini mempunyai kemungkinan tertinggi pada memutuskan sampel yang representative merupakan pengambilan sampling tanpa pandang bulu atau secara acak.⁴⁶ Sampel tadi diperoleh memakai rumus Slovin menggunakan perhitungan yaitu:

$$n = \frac{n}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{2,598}{1 + 2,598 (0,1)}$$

$$n = \frac{2,598}{1 + 2,598 (0,01)}$$

$$n = \frac{2,598}{1 + 25,98}$$

$$n = \frac{2,598}{26,98}$$

$$= 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil 96 responden.

⁴⁶ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Medan: Citapustaka Media, 2012).

C. Instrumen Penelitian

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang berasal dari responden buat menerima informasi data. Instrument penelitian yang dilakukan di penelitian ini adalah berupa penyebaran angket (kuesioner).⁴⁷ Tahapan pada penyebaran serta pengumpulan kuesioner dibagi menjadi dua tahapan, tahap pertama adalah melakukan penyebaran kuesioner, kemudian menunggu pengisian kuesioner tersebut, tahap yang kedua adalah pengambilan kuesioner yang telah diisi sang responden. Pada penelitian ini yang diberikan kuesioner ialah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini data yang dipergunakan yaitu berasal dari data primer. Data yang didapatkan berasal dari sumber pertama yang biasa disebut sebagai responden dan disebut dengan data primer. Sumber data primer pada penelitian ini yakni berupa angket kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

⁴⁷ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Medan: Citapustaka Media, 2012).

Buat menguji validitas akan dipergunakan uji kolerasi Pearson Product Moment menggunakan bantuan SPSS (Statistical Packge and Social Solution). Pengujian validitas dilakukan buat mengukur apakah instrument yang dipergunakan pada penelitian yang benar-benar telah mewakili seluruh aspek yang diklaim menjadi kerangka konsep. Jika r hitung instrument lebih besar dari table maka dinyatakan valid.

Berikut tabel 4.3 hasil pengujian validitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	ItemPertanyaan	Total ScoreCorrelation	Keterangan
Pengetahuan	Pengetahuan.1	0,890**	<i>Valid.</i>
	Pengetahuan.2	0,901**	<i>Valid.</i>
	Pengetahuan.3	0,846**	<i>Valid.</i>
	Pengetahuan.4	0,934**	<i>Valid.</i>
	Pengetahuan.5	0,708**	<i>Valid.</i>
	Pengatahuan.6	0,833**	<i>Valid.</i>
	Pengetahuan.7	0,814**	<i>Valid.</i>
Religiusitas	Religiusitas.1	0,897**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.2	0,879**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.3	0,853**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.4	0,738**	<i>Valid.</i>

	Religiusitas.5	0,834**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.6	0,816**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.7	0,864**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.8	0,861**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.9	0,893**	<i>Valid.</i>
	Religiusitas.10	0,896**	<i>Valid.</i>
Disposable Income	Disposable Income 1	0,546**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 2	0,413**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 3	0,417**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 4	0,523**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 5	0,535**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 6	0,294**	<i>Valid.</i>
	Disposable Income 7	0,655**	<i>Valid.</i>
Minat Menabung	Minat Menabung. 1	0,834**	<i>Valid</i>

	Minat Menabung. 2	0,862**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 3	0,757**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 4	0,755**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 5	0,890**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 6	0,722**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 7	0,898**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 8	0,836**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 9	0,930**	<i>Valid.</i>
	Minat Menabung. 10	0,904**	<i>Valid.</i>

Seluruh item pertanyaan yang terdapat pada variabel berbintang 2 yang memberikan bahwa taraf signifikan di level 5%. Berdasarkan hasil pengujian diatas bisa dilihat seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner telah valid, sebagai

akibatnya tidak terdapat pertanyaan yang dihilangkan serta seluruh pertanyaan bisa dipergunakan di keseluruhan model pengujian.

b. Uji Reliabilitas

Buat menguji reliabilitas akan dipergunakan Cronbach alpa dengan program SPSS (Statistical Pakcage Social Solution). Uji reliabilitas dipergunakan buat mengukur bahwa instrument penelitian bebas dari kesalahan persepsi sebagai hasil yang konsisten serta bisa dipergunakan pada syarat yang berbeda-beda, Instrument dinyatakan valid jika nilai alpha lebih besar dari 0,6.⁴⁸

Berikut hasil reliabilitas bisa dilihat di tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (x1)	0,933	Reliabel.

Hasil *Cronbach Alpa* diatas lebih besar dari 0,6. Dimana hasil reliabilitas variabel yang dipergunakan pada penelitian ini, bisa dikatakan bahwa semua

⁴⁸ Mukl Rakrian Yuda and Andri Octaviani, "Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar)," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2019): 145–160, <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/549/526>.

instrumen pada penelitian ini handal atau reliabel, sebagai akibatnya seluruh buah pertanyaan bisa dianggap dan bisa dipergunakan buat penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolerasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat atau tidak kolerasi yang besar antara variabel-variabel bebas (*independent*) pada suatu model regresi linear berganda.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance asal residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah pada contoh regresi, residu mempunyai distribusi normal atau variabel pengganggu.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Semakin banyak variabel bebas yang terlibat, maka nilai R^2 bernilai 0 artinya tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Jadi R-square merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Jalur (Path Analysis)

(Path Analysis), analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir korelasi kausalitas antar variabel yang sudah ditetapkan

sebelumnya. analisis jalur ialah perluasan besar dari analisis regresi liner berganda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan responden merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (febi) IAIN Palopo yang berjumlah 96 responden. Setiap responden mempunyai ciri yang tidak sama, akibatnya penulis akan melakukan pengelompokan menggunakan ciri tertentu. ciri yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu prodi/jurusan masing-masing responden, serta usia responden. Berikut ini ialah hasil pengelompokan responden sesuai kuesioner yang sudah disebar.

a. Prodi/ Jurusan Responden

Responden akan dipilih telah ditetapkan berdasarkan prodi/jurusan pada tiga kelompok yaitu perbankan Syariah (PBS), ekonomi Syariah (EKIS) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Untuk bisa mengetahui proporsi prodi/jurusan responden yang jelas bisa dilihat pada tabel 4.1 ini:

Tabel 4.1

PRODI

		Frequency	Percent	ValidPercent	CumulativePercent
Valid	PBS	32	33.3	33.3	33.3
	EKIS	32	33.3	33.3	66.7
	MBS	32	33.3	33.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, pada jurusan perbankan Syariah berjumlah 32 responden, prodi ekonomi syariah adalah sebanyak 32 responden, sedangkan jumlah responden manajemen bisnis syariah sebanyak 32 responden. Sehingga bisa dikatakan bahwa responden pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo sebanyak 96 responden.

b. Usia Responden

Tabel 4.2

USIA

		Frequency	Percent	ValidPercent	CumulativePercent
Valid	19	1	1.0	1.0	1.0
	20	4	4.2	4.2	5.2
	21	7	7.3	7.3	12.5
	22	65	67.7	67.7	80.2
	23	19	19.8	19.8	100.0
	total	96	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo yang berusia 19 tahun 1 orng, usia 20 tahun sebanyak 4 orng, usia 21 tahun 7 orng, usia 22 tahun sebanyak 65 orng, dan yang berusia 23 tahun sebanyak 19 orng. Sehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo adalah mayoritas yang berusia 22 tahun.

2. Deskripsi Variabel

a. Statistic Deskriptif Variabel

Pengujian statistic deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti rata-rata (mean), tertinggi (maximum), terendah (minimum) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan (X1), religiusitas (X2), disposable income(Z) dan minat menabung(Y). mengenai hasil uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat di tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PENEGTAHUAN (X1)	96	10	35	29.98	4.632
RELIGIUSITAS (X2)	96	12	50	45.02	5.820
DISPOSIBLE INCOME (Z)	96	13	35	24.35	3.786
MINAT MENABUNG (Y)	96	12	50	42.51	5.731
Valid N (listwise)	96				

berdasarkan hasil uji deskriptif diatas bisa kita gambarkan distribusi data yang didapat yaitu:

- 1) variabel pengetahuan (X1), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimum 35 dan rata-rata pengetahuan sebesar 29,98. Dan standar deviasi data pengetahuan ialah 4.632.
- 2) variabel religiusitas (X2), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum 50 dan rata-rata pengetahuan sebesar 45,02. Dan standar deviasi data pengetahuan ialah 5.820.
- 3) disposable income (Z), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 13 sedangkan nilai maksimum 35 dan rata-rata pengetahuan sebesar 24,35. Dan standar deviasi data pengetahuan ialah 3,784.
- 4) Minat menabung (Y), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum 50 dan rata-rata pengetahuan sebesar 42,51. Dan standar deviasi data pengetahuan ialah 5,731.

b. Distribusi Frekuensi Penilaian Respoden

- 1). Hasil distribusi frekuensi penilaian respoden terhadap variabel pengetahuan (X1).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penilaian Respoden Terhadap Variabel
Pengetahuan (X1)

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	Rata Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Bank syariah adalah bank yang menghindari bunga (riba)	46	47,9	41	42,7	7	7,3	2	2,1	-	-	100%	4,36
2	Sistem bank syariah lebih baik dari bank konvensional	38	39,6	41	42,7	19	20,4	2	2,1	1	1,0	100%	4,26
3	Bank syariah lebih aman dari bank konvensional	45	46,7	42	43,3	11	11,4	2	2,1	1	1,0	100%	4,33
4	Bank syariah lebih menguntungkan dari bank konvensional	35	36,1	42	43,3	18	18,7	7	7,3	2	2,1	100%	4,26
5	Bank syariah lebih terpercaya dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26
6	Bank syariah lebih aman dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26
7	Bank syariah lebih terpercaya dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26
8	Bank syariah lebih aman dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26
9	Bank syariah lebih terpercaya dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26
10	Bank syariah lebih aman dari bank konvensional	38	39,6	42	43,3	19	20,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,26

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak dengan skor 5 terdapat di item 1 dengan jumlah 46 orang atau sebesar 47,9%. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di item 5 dengan jumlah 38 orang atau 39,6%. Bisa disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah sangat bagus tentunya mengenai bunga (riba).

2). Hasil distribusi frekuensi penilaian responden terhadap variabel religiusitas (X2).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X2)

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	Rata Rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya yakin bahwa tiada tuhan selain Allah SWT	64	66,7	26	27,1	3	3,1	2	2,1	1	1,0	100%	4,56
2	Saya yakin nabi Muhammad utusan Allah SWT	70	72,9	20	20,8	4	4,2	-	-	2	2,1	100%	4,63
3	Saya rutin mengerjakan kewajiban Sholat 5 waktu	66	63,8	24	25,0	5	5,2	-	-	1	1,0	100%	4,60
4	Saya rutin membaca kitab suci Al-Qur'an	53	55,2	30	31,3	12	12,5	-	-	1	1,0	100%	4,40
5	Saya suka membantu orang yang membutuhkan bantuan	55	57,3	28	29,2	11	11,5	1	1,0	1	1,0	100%	4,41
6	Saya sering berbagi kepada orang yang membutuhkan	54	56,3	29	30,2	12	12,5	1	1,0	-	-	100%	4,42
7	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)	59	61,5	25	26,0	9	9,4	2	2,1	1	1,0	100%	4,45
8	Saya tidak berani melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh Allah karena	57	59,4	31	32,3	7	7,3	-	-	1	1,0	100%	4,49

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak dengan skor 5 terdapat di item 2 dengan jumlah 70 orang atau sebesar 72,9%. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di item 4 dengan jumlah 53 orang atau 55,2%. Bisa disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang sangat sadar dan memperhatikan

religiusitas dan mengamalkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan mereka.

3). Hasil distribusi frekuensi penilaian responden terhadap disposable income (Z).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Disposable Income (Z)

No	Kategori	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		Total	Persentase	Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%				
1	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulannya	22	22,9	22	22,9	25	26,0	24	25,0	3	3,1	100%	3,38
2	Saya menyisihkan uang saku/gaji saya untuk menabung	20	20,8	29	30,2	26	27,1	9	9,4	12	12,5	100%	3,38
3	Jumlah uang saku/gaji saya	24	25,0	24	25,4	35	36,5	2	2,1	1	1,0	100%	3,81
4	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulannya	22	22,9	22	22,9	25	26,0	24	25,0	3	3,1	100%	3,38
5	Saya menyisihkan uang saku/gaji saya untuk menabung	20	20,8	29	30,2	26	27,1	9	9,4	12	12,5	100%	3,38
6	Jumlah uang saku/gaji saya	24	25,0	24	25,4	35	36,5	2	2,1	1	1,0	100%	3,81
7	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulannya	22	22,9	22	22,9	25	26,0	24	25,0	3	3,1	100%	3,38
8	Saya menyisihkan uang saku/gaji saya untuk menabung	20	20,8	29	30,2	26	27,1	9	9,4	12	12,5	100%	3,38
9	Jumlah uang saku/gaji saya	24	25,0	24	25,4	35	36,5	2	2,1	1	1,0	100%	3,81

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak dengan skor 5 terdapat di item 7 dengan jumlah 40 orang atau sebesar 41,7%. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di item 6 dengan jumlah 15 orang atau 15,6%. Bisa

disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh mahasiswa sebagian besar dari orang tua yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja.

4). Hasil distribusi frekuensi penilaian responden terhadap variabel minat menabung (Y).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya menabung di bank Syariah karena bank Syariah	44	44,4	47	47,5	9	9,1	1	1,0	1	1,0	100%	4,75
2	Saya menabung di bank Syariah karena bank Syariah lebih aman dan lebih menguntungkan	40	40,0	46	46,5	10	10,2	1	1,0	1	1,0	100%	4,72
3	Saya menabung karena bank Syariah lebih aman dan menguntungkan	44	44,4	46	46,5	9	9,1	1	1,0	1	1,0	100%	4,75
4	Saya tidak mendapatkan hambatan dalam memperoleh informasi tentang bank Syariah	32	32,3	50	50,1	12	12,5	1	1,0	1	1,0	100%	3,16
5	Saya menabung di bank Syariah karena kebutuhan saja melainkan keinginan saya	33	34,4	51	53,1	10	10,4	1	1,0	1	1,0	100%	4,19
6	Saya mencari informasi sebelum memutuskan menabung di bank Syariah	37	38,5	47	49,0	11	11,5	1	1,0	-	-	100%	4,25
7	Saya memutuskan menabung di bank Syariah karena bank Syariah lebih aman dan menguntungkan	38	39,6	50	52,1	7	7,3	-	-	1	1,0	100%	3,29
8	Saya menabung di bank Syariah karena bank Syariah lebih aman dan menguntungkan	44	44,4	47	47,5	9	9,1	1	1,0	1	1,0	100%	4,75
9	Saya menabung di bank Syariah karena bank Syariah lebih aman dan menguntungkan	44	44,4	47	47,5	9	9,1	1	1,0	1	1,0	100%	4,75
10	Saya menabung di bank Syariah karena bank Syariah lebih aman dan menguntungkan	44	44,4	47	47,5	9	9,1	1	1,0	1	1,0	100%	4,75

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak dengan skor 5 terdapat di item 1 dengan 44 Orang dan item 10 dengan 44 orang atau sebesar

45,8%. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di item 4 dengan jumlah 32 orang atau 33,3%. Bisa disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswa untuk menggunakan bank syariah sangat tinggi dan dengan kesadaran itu yang membuat minat menabung mahasiswa.


3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Multikolonieritas

Berikut hasil pengujian bisa dilihat di tabel 4.8 bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Multikolonieritas



Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.152	3.520		2.316	.023		
	Pengetahuan X1	.497	.118	.401	4.196	.000	.551	1.815
	Religiusitas X2	.260	.092	.264	2.839	.006	.582	1.718
	disposable income Z	.285	.075	.280	3.782	.000	.919	1.089

a. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

Dari hasil pengujian di atas maka bisa dilihat bahwa hasil VIF pada variabel pengetahuan 1,815, religiusitas 1,718 dan disposable income 1,089 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan kurang dari 10,00. Sedangkan untuk nilai tolerance di variabel pengetahuan 0,551 religiusitas 0,582 dan disposable income 0,919 bisa dilihat bahwa nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,10. Dari hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas.

2). Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji di atas bisa dilihat di tabel 4.9 ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.438	2.094		3.074	.003
	Pengetahuan X1	-.024	.070	-.047	-.337	.737
	Religiusitas X2	-.059	.055	-.146	-1.083	.282
	disposable income Z	.001	.045	.002	.021	.984

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil pengujian di atas, bisa dilihat bahwa variabel independent variabel pengetahuan 0,737, religiusitas 0,282 dan disposable income 0,984 hasil yang dihasilkan lebih besar dari pada 0,05, maka bisa dikatakan bahwa model regresi terdapat homokedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

3). Uji Normalitas

Berikut hasil pengujian dapat dilihat dipada tabel 4.10 ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean,	.0000000
	Std. Deviation	3.90389869
Most Extreme Differences	Absolute,	.045
	Positive,	.030
	Negative,	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,b}

a. Test Distribution is Normal.

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat pengujian dari statistic non-parametrik Kolmogorov- smirnow mengatakan jika Asymp.Sig (2-tailed) sebanyak 0,200 sedangkan taraf signifikansi yang dipergunakan ialah 0.05. nilai ini memberikan bahwa hasil yang dipergunakan berdistribusi normal/baik, sebab nilai Asymp.Sig(2-tailed) lebih besar dari pada 0,05.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil pengujian ini bisa dilihat ditabel 4.11 pada bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Pengujian R square

ModelSummary

Model.	R.	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate
1	.732 ^a	.536	.521	3.967

a. Predictors:(Constant), disposable incomeZ, religiusitasX2,
pengetahuanX1

Berdasarkan pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) 0,732 berarti terdapat hubungan antar variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X) sebesar 0,732. Kemudian didapatkan nilai pada Koefisien determinasi (Adjusted R Square)0.521 yang artinya pengaruh independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 52,1% sedangkan sisanya sebesar 47,9% oleh dipengaruhi variabel lain dari luar model penelitian yang dilakukan.

c. Uji Path Analysis

Hasil analisis untuk variabel independent yaitu Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dengan *Disposable Income* (Z) sebagai variabel intervening dan variabel dependen Minat Menabung (Y) bisa dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13 ini:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Model Summary I

ModelSummary

Model.	R.	RSquare	Adjusted RSquare	Std.Error of theEstimate
1	.297 ^a	.088	.069	3.654

a. Predictors:(Constant),X2,X1

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Coefficients Model I

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B.	Std. Error	Beta.		
1	(Constant).	16.548	3.012		5.493	.000
	X1.	.219	.106	.268	2.062	.042
	X2.	.028	.084	.043	.329	.743

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan tabel bisa dilihat koefisien jalur untuk model regresi yang pertama sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi pada table *coefficients* untuk variable Pengetahuan (X1) 0,042 lebih kecil dari pada 0,05 dan variable Religiusitas (X2) 0,743 lebih besar dari 0,05. Hasil ini bisa dilihat bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan pada disposable income sedangkan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap disposable income.
- b. Besarnya hasil R² atau R Square di table model *summary* ialah 0,088 hal ini memperlihatkan bahwa kontribusi pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap disposable income adalah sebesar 08,8% sementara sisanya sebesar 91,2% ialah kontribusi dari variable lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sementara itu buat nilai e2 bisa di cari dengan rumus berikut ini:

$$e1 = \sqrt{1 - 0,088} = 0,912$$

Selanjutnya adalah dengan menggunakan model regresi yang kedua pada tabel 4.14 dan 4.15 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Summar Model II

Model Summary

Model.	R.	R Square	Adjusted RSquare	Std.Error of theEstimate
1	.692 ^a	.478	.461	4.206

a. Predictors:(Constant), Z, X2, X1

Tabel 4.15 Hasil PengujianCoefficients Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.908	3.990		2.483	.015
	X1.	.559	.125	.451	4.474	.000
	X2.	.249	.097	.253	2.558	.012
	Z.	.191	.119	.127	1.604	.112

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4.15 bisa dilihat koefisien jalur untuk model regresi yang kedua berikut ini:

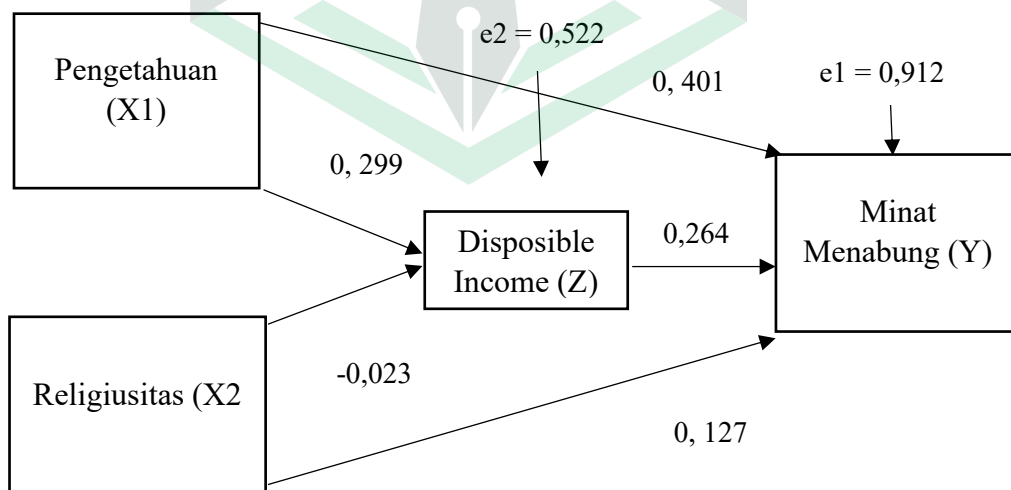
- a. Nilai signifikansi di tabel *coefficients* variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05, variabel Religiusitas (X2) 0,012 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 serta variabel Disposable Income (Z)

0,112 menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sementara disposable income tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

- b. Hasil R^2 atau R Square pada tabel *summary* yaitu 0,478 bisa dilihat bahwa kontribusi pengaruh pengetahuan, religiusitas serta disposable income terhadap minat menabung sebesar 47,8% sementara sisanya sebesar 52,2% ialah kontribusi pada variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sementara itu buat nilai e1 bisa dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$e2 = \sqrt{1 - 0,478} = 0,522$$

Diperoleh diagram jalur model regresi yang kedua



Diuji dengan sobel tes untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap Y melalui Variabel Z sebagai variabel intervening berikut ini:

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) pada Minat Menabung (Y) yang di Mediasi oleh disposable Income (Z) Rumus sobel test untuk jalur model pertama yaitu:

$$\begin{aligned} ab &= a_1 \times b_3 \\ &= 0,219 \times 0,191 \\ &= 0,041 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{b_3^2 sa_1^2 + a_1^2 sb_3^2} \\ &= \sqrt{(0,191)^2 (0,106)^2 + (0,219)^2 (0,119)^2} \\ &= \sqrt{0,0004099005 + 0,0006791757} \\ &= \sqrt{0,0070890762} \\ S_{ab} &= 0,084 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z &= \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,041}{0,084} \\ &= 0,488 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sobel tes pada jalur model pertama diatas maka didapatkan hasil bahwa hasil t hitung = 0,488 yang lebih kecil dari pada t tabel = 1,661, maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi diantara X1 terhadap Y melalui Z.

2. Pengaruh Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) yang di Mediasi oleh disposable Income (Z) Rumus sobel test untuk jalur model kedua yaitu:

$$\begin{aligned} ab &= a_2 \times b_3 \\ &= 0,028 \times 0,191 \end{aligned}$$

$$= 0,005$$

$$\begin{aligned}
 S_{ab} &= \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,191)^2 (0,884)^2 + (0,028)^2 (0,119)^2} \\
 &= \sqrt{0,0285082963 + 1,11022245} \\
 &= \sqrt{1,1387307463} \\
 S_{ab} &= 1,067
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,005}{1,067} \\
 &= 0,004
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sobel tes pada jalur model yang kedua maka didapatkan hasil bahwa hasil t hitung = 0,004 lebih kecil dari pada t tabel = 1,661, maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi diantara X2 terhadap Y melalui Z.

B. Pembahasan

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Penelitian

H1	Pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo dibank syariah Indonesia (BSI)	Diterima
----	---	-----------------

H2	Religiustas berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo di bank syariah Indonesia (BSI)	Diterima
H3	Disposable Income berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomidan bisnis islam IAIN Palopo di bank syariah Indonesia (BSI)	Ditolak
H4	Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan disposable income sebagai variabel intervening mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo pada bank Syariah Indonesia (BSI)	Ditolak
H5	Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan disposable income sebagai variabel intervening, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo pada bank Syariah Indonesia (BSI)	Ditolak

1. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat menabung (Y)

pengetahuan konsumen sebagai semua informasi yang tersedia bagi konsumen tentang berbagai jenis layanan dan produk, serta pengetahuan lain yang terkait dengan layanan dan produk tersebut dan informasi tentang

fungsinya sebagai konsumen. Mengapa penting untuk memahami pengetahuan konsumen karena pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan pembelian, termasuk berapa banyak membeli, apa yang dibeli, kapan membeli, dan dimana membeli akan tergantung terhadap pengetahuan konsumen yang akan mempengaruhi keputusan pembelian. Terdapat beberapa pengetahuan umum konsumen dalam menggunakan suatu produk diantaranya yaitu: pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa, pengetahuan (X1) berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung (Y) karena nilai signifikansi 0,000 dimana hasil signifikansi lebih kecil dari pada nilai alfa 0,05. Kemudian hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (4,474) > t_{tabel} (1,661)$. Berdasarkan hasil itu maka hipotesis yang mengatakann bahwa terdapat berpengaruh pengetahuan terhadap minat menabung pada bank Syariah dapat di terima. artinya bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurbaiti, et al (2020); Nurmala, Anggi (2021); Indah Fajarwati Mulyaningtyas, et al (2020). Bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pada menabung. ini dibuktikan dengan nilai yang telah diperoleh para peneliti dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta hasil signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($sig < 0,05$). ini berarti semakin baik pengetahuan maka semakin baik pula minat dalam menabung

2. Pengaruh religiusitas(X2) terhadap minat menabung(Y)

Religiusitas menurut Glock dan Stark dalam buku Muhammad Ilham dan Firdaus merupakan tingkat komitmen seseorang pada agamanya serta tingkat konsepsi seseorang pada agamanya. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya adalah tingkat konseptualisasi, sedangkan yang dikatakan dengan sesuatu hal yang harus/perlu dipahami secara menyeluruh adalah tingkat komitmen, sehingga ada berbagai cara bagi seseorang untuk menjadi religious. Menurut Glock dan Stark terdapat lima macam dimensi dalam religiusitas yaitu: Dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengalaman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa, pengetahuan(X2) berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung(Y) karena nilai signifikansi 0,012 dimana hasil signifikansi lebih kecil dari pada nilai alfa 0,05. Kemudian dengan hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama bisa dilihat bahwa hasil $t_{hitung}(2,558) > t_{tabel}(1,661)$. Dari hasil tersebut dilihat bahwa hipotesis yang mengatakann bahwa terdapat berpengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah dapat diterima, artinya bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah (2019); Alfiah Dwi Noviyanti, et al (2021); Hamdani (2020). Variabel religiusitas berpengaruh positif serta signifikan pada minat

menabung. dibuktikan dari hasil yang diperoleh para peneliti dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($sig < 0,05$)

3. Pengaruh disposable income (Z) terhadap minat menabung (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa, disposable income (Z) tidak berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung (Y) karena hasil signifikansi 0,112 dimana hasil signifikansi lebih besar dari pada nilai alfa 0,05. Kemudian dengan hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama diketahui bahwa nilai $t_{hitung}(1,604) < t_{tabel}(1,661)$. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis yang mengatakann ada berpengaruh disposable income terhadap minat menabung dibank Syariah dapat ditolak, artinya bahwa disposable income tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa disposable income berpengaruh terhadap minat menabung. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi disposable income mahasiswa belum tentu dialokasikan buat menabung akan tetapi dialokasikan untuk konsumsi sebagaimana dijelaskan bahwa semakin tinggi disposable income seseorang semakin banyak tingkat konsumsi yang akan dilakukan oleh konsumen. Oleh karenanya tingkat disposable income yang semakin tinggi tidak selalu berpengaruh terhadap minat menabung seseorang.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurmalina (2019); Hamdani (2020). Variabel *disposable income* berpengaruh positif serta signifikan pada minat menabung. dibuktikan

dengan nilai yang telah diperoleh para peneliti dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($sig < 0,05$).

4. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat menabung (Y) yang dimediasi oleh disposable income (Z)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan pada minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dibank Syariah Indonesia (BSI) dengan disposable income sebagai variabel intervening Yang dibuktikan pada nilai pengujian *sobel test* dilihat bahwa nilai $t_{hitung}(0,488) < t_{tabel}(1,661)$. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis nol diterima, yang artinya pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa dibank Syariah Indonesia (BSI) dengan disposable income sebagai variabel intervening.

5. Pengaruh religiusitas(X2) terhadap minat menabung(Y) yang di mediasi oleh disposable income(Z)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Religiusitas tidak terpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dibank Syariah Indonesia (BSI). dengan disposable income sebagai variabel intervening, dibuktikan pada hasil pengujian *sobel test* dilihat bahwa nilai $t_{hitung}(0,004) < t_{tabel}(1,661)$. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis nol diterima, yang artinya religiuistas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa dibank Syariah Indonesia (BSI) dengan disposable income sebagai variabel intervening.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka berikut kesimpulan penelitian ini.

1. Pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pada bank syariah Indonesia (BSI). dibuktikan dengan hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (4,474) > t_{tabel}(1,661)$ dengan hasil signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil itu maka hipotesis yang mengatakann bahwa terdapat berpengaruh pengetahuan terhadap minat menabung pada bank Syariah dapat di terima, artinya bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Religiustas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pada bank syariah Indonesia (BSI). Yang dibuktikan dengan hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama bisa dilihat bahwa hasil $t_{hitung} (2,558) > t_{tabel}(1,661)$ dengan nilai signifikansi 0,012. Dari hasil tersebut dilihat bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat berpengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah dapat diterima, artinya bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Disposable Income tidak berpengaruh signifikan pada minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam pada bank syariah Indonesia

(BSI). Yang dibuktikan dengan hasil pengujian *path analisis* model jalur pertama diketahui bahwa nilai $t_{hitung}(1,604) < t_{tabel}(1,661)$ dengan hasil signifikansi 0,112. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis yang mengatakan ada berpengaruh disposable income terhadap minat menabung dibank Syariah dapat ditolak, artinya bahwa disposable income tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia (BSI).

4. Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan pada minat menabung dengan disposable income sebagai variabel intervening, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dibank Syariah Indonesia (BSI). Yang dibuktikan pada nilai pengujian *sobel test* dilihat bahwa nilai $t_{hitung}(0,488) > t_{tabel}(1,661)$. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis nol diterima, yang artinya bahwa jika secara langsung pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, namun jika melalui disposable income pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa dibank Syariah Indonesia (BSI).
5. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan disposable income sebagai variabel intervening, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Bank Syariah Indonesia (BSI). dibuktikan pada hasil pengujian *sobel test* dilihat bahwa nilai $t_{hitung}(0,004) < t_{tabel}(1,661)$. Berdasarkan perolehan tersebut maka hipotesis nol diterima, yang artinya bahwa jika secara langsung religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, namun jika melalui disposable income religiusitas tidak

berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa dibank Syariah Indonesia (BSI).

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya bisa memperluas peneltian sehingga diperoleh hasil serta informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat mahasiwa dalam menabung pada bank Syariah serta memperluas subjek penelitian agar tidak terfokus kepada mahasiswa, dapat mengkaji lebih dalam lagi dan lebih jauh lagi mengapa disposable income, pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung melalui dispisible income sabagai variabel intervening. Dan penelitian ini bisa dijadikan referensi pada peneliti selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan serta religiusitas terhadap minat menabung dibank Syariah Indonesia (BSI) dengan dispoisible income sebagai variabel intervening, studi di mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tri. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 1 (2013): 182–198.
- Chandra, Priyono Teddy. *Esensi Ekonomi Makro Proyono*. Edited by Fitri and Emjy. Taman Sidoarjo: Zifatama, 2016.
- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen*. Edited by Dwi Novidiantoko and Emy Rizka Fadilah. 1st ed. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Hamdani. "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi Di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)." Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin Jambi, 2020. <http://febi.uinjambi.ac.id>.
- Hasanah, Fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 485–495.
- Ilham, Muhammad, and S H I Firdaus. *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*. Edited by Saepuddin and Doni Septian. 1st ed. Bitan: Stain Sar, 2019.
- Krisdayanti, Mega. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 79–92. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.
- Kumaidi, Elsa Monicha, M. Shaleh Hamid, Ferdianto, Fauziah Nur. H, Zuhendri, Feri Irawan, and Fika Reffina. *Solusi Masalah Ekonomi Makro Perspektif Syariah*. Edited by M.Si Dr. Asyari, S.Ag. 1st ed. babadan ponorogo jawa timur, 2019.
- Kurniawan, Gogi. *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*. Edited by Gogi Kurniawan. April, 2020. Mitra Abisatya, 2020.
- Mulyaningtyas, Indah Fajarwati, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 8, no. 1 (March 2, 2020): 53–66.
- Novianti, Alifah Dwi, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan

Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (April 30, 2021): 116–122. Accessed November 9, 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38773>.

Nurbaiti, Supaino, and Diena Fadhillah. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah.” *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020): 31–37. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/bilal/article/view/193/95>.

NURMALASARI, ANGGIE. “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo.” iain ponorogo, 2019. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/7481>.

Nurmalina. “Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

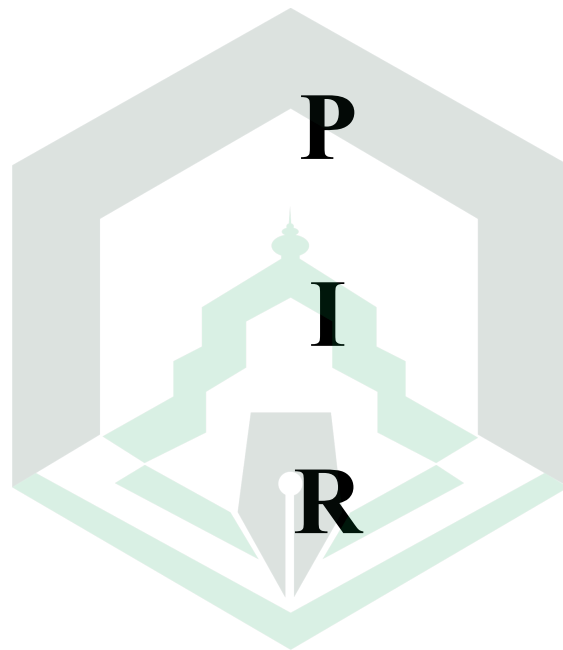
Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Rusydi Ananda. Medan: Citapustaka Media, 2012.

Yuda, Mukt Rakrian, and Andri Octaviani. “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar).” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2019): 145–160. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/549/526>.

L

A

M



P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN: PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DENGAN DISPOSIBLE INCOME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Nama :

Nim :

Prodi :

Jenis Kelamin :

Usia :

- Sangat Setuju 5
- Setuju 4
- Netral 3
- Tidak setuju 4
- Sangat tidak setuju 1

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Variabel Pengetahuan					
	Bank syariah adalah bank yang menghindari bunga (riba)					
	Sistem bank Syariah lebih baik dan adil					
	Saya mengetahui produk-produk bank Syariah berpedoman pada prinsip Syariah					
	Saya memahami produk-produk pada bank Syariah bebas bunga (riba)					
	Produk yang ada pada bank Syariah sudah sesuai dengan keinginan saya					

	Saya mengeahui tata cara menabung di bank Syariah					
	Saya dapat melakukan transaksi dengan mudah melalui BSI mobile					
2.	Variabel Religiusitas	SS	S	N	TS	STS
	Saya yakin bahwa tiada tuhan selain Allah SWT					
	Saya yakin Nabi Muhammad utusan Allah SWT					
	Saya rutin mengerjakan kewajiban Sholat 5 waktu					
	Saya rutin membaca kitab suci Al-Qur'an					
	Saya suka membantu orang yang membutuhkan					
	Saya sering berbagi kepada orang yang membutuhkan					
	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)					
	Saya tidak berani melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh Allah karena Allah selalu mengawasi saya					
	Ada rasa tenang pada diri saya ketika selesai membaca Al Qur'an					
	Tidak ada keterpaksaan dalam hati saya untuk menjenguk teman yang sedang sakit					
3.	Variabel Disposable Income	SS	S	N	TS	STS
	Saya memiliki usaha sendiri baik online maupun offline untuk memperoleh pendapatan					

	Saya memperoleh uang bukan dari orang tua					
	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulannya					
	Saya menyetorkan uang saku/gaji saya untuk menabung					
	Jumlah uang saku/gaji saya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan menabung					
	Apabila uang saku/gaji saya sisa saya gunakan untuk menabung					
	Uang saku /gaji saya selalu berlebih setiap bulannya					
4.	Variabel Minat Menabung	SS	S	N	TS	STS
	Saya menabung di bank Syariah karena bebas riba					
	Saya menabung di bank Syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia akhirat					
	Saya berusaha mencari informasi mengenai bank Syariah					
	Saya tidak mendapatkan hambatan dalam memperoleh informasi tentang bank Syariah					
	Saya menabung di bank Syariah karena kebutuhan saja melainkan keinginan saya					
	Saya mencari informasi sebelum memutuskan menabung di bank Syariah					
	Saya memutuskan menabung di bank Syariah karena produk yang ditawarkan bebas dari riba					

Saya memutuskan untuk menabung di bank Syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala					
Saya puas menabung di bank Syariah karena bebas riba					
Saya memutuskan menabung di bank Syariah karena produk yang sesuai dengan syariat islam					

1. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.933	7

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.958	10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.862	7

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.953	10

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

		USIA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	19	1	1.0	1.0	1.0
	20	4	4.2	4.2	5.2
	21	7	7.3	7.3	12.5
	22	65	67.7	67.7	80.2
	23	19	19.8	19.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

		PRODI			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	PBS	32	33.3	33.3	33.3
	EKIS	32	33.3	33.3	66.7
	MBS	32	33.3	33.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

3. STATISTIC DESKRIPTIF VARIABEL

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENEGTAHUAN (X1)	96	10	35	29.98	4.632
RELIGIUSITAS (X2)	96	12	50	45.02	5.820
DISPOSIBLE INCOME (Z)	96	13	35	24.35	3.786
MINAT MENABUNG (Y)	96	12	50	42.51	5.731
Valid N (listwise)	96				

4. ASUMSI KLASIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.152	3.520		2.316	.023		
pengetahuan	.497	.118	.401	4.196	.000	.551	1.815
religiusitas	.260	.092	.264	2.839	.006	.582	1.718
disposable income	.285	.075	.280	3.782	.000	.919	1.089

a. Dependent Variable: minat menabung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.438	2.094		3.074	.003
pengetahuan	-.024	.070	-.047	-.337	.737
religiusitas	-.059	.055	-.146	-1.083	.282
disposable income	.001	.045	.002	.021	.984

a. Dependent Variable: ABS_RES

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	96

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.90389869
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.030
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

5. R SQUARE

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.732 ^a	.536	.521	3.967	

a. Predictors: (Constant), disposable income, religiusitas, pengetahuan

6. PATH ANALYSIS

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.297 ^a	.088	.069	3.654	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.548	3.012		5.493	.000
	X1	.219	.106	.268	2.062	.042

X2	.028	.084	.043	.329	.743
----	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Z

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.461	4.206

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.908	3.990		2.483	.015
	X1	.559	.125	.451	4.474	.000
	X2	.249	.097	.253	2.558	.012
	Z	.191	.119	.127	1.604	.112

a. Dependent Variable: Y

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ELMA, lahir di Cilallang pada tanggal 01 Juli 2000. Penulis merupakan anak ke empat dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ladalle dan seorang ibu bernama Erna. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Cilallang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 40 Cilallang, kemudian di tahun yang sama penulis menempuh Pendidikan di SMPN 2 Belopa hingga tahun 2015, pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 LUWU. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan di IAIN Palopo mengambil jurusan atau program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur undangan (SPAN-PTKIN).

